



Kegiatan Kuliah Kerja Nyata: Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat Baleendah

Dede Kania¹, Ilham Maulana Syahidan², Muhammad Rayhan Aldiansyah³, Rossy Musdawiyah Anisa⁴, Syalwa Nurfitriani⁵.

¹Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail:
dedekania@uinsgd.ac.id

²Program Studi Kimia UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail:
lamsyahidan03@gmail.com

³Program Studi Sosiologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail:
arayhan473@gmail.com

⁴Program Studi Teknik Elektro UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail:
rossyanisaa@gmail.com

⁵Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail:
syalwanurft@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas Kelompok 26 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di RW 15 Kelurahan Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program seperti kerja bakti, sosialisasi ecobrick, pemetaan sosial, dan partisipasi dalam karnaval 17 Agustus. Program ini dirancang berdasarkan identifikasi kebutuhan masyarakat, dengan fokus pada peningkatan kesadaran lingkungan, pengelolaan sampah plastik yang berkelanjutan, serta penguatan identitas budaya lokal. Hasil kegiatan menunjukkan dampak positif yang signifikan, seperti meningkatnya kesadaran warga terhadap kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah, serta terjalinnya solidaritas sosial yang lebih kuat. Program ecobrick berhasil mendorong warga untuk mengelola sampah plastik secara lebih efektif. Selain itu, karnaval 17 Agustus memperkuat kebanggaan masyarakat terhadap budaya lokal. Meskipun program ini sudah memberi dampak positif, namun tantangan seperti keberlanjutan pendampingan dan keterbatasan sumber daya tetap perlu diperhatikan untuk memastikan dampak dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Ecobrick, Identitas Budaya, Kesadaran Lingkungan, KKN, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract

Sisdamas Group 26 of the Sunan Gunung Djati Bandung State Islamic University (KKN) in RW 15 Baleendah Village, Baleendah District, Bandung Regency, aims to empower the community through various programs such as filial work, ecobrick

socialization, social mapping, and participation in carnival on August 17. The program was designed based on the identification of community needs, with a focus on improving environmental awareness, sustainable management of plastic waste, and strengthening local cultural identity. The results of the activity showed significant positive effects, such as increased awareness of the environmental cleanliness and waste management, and stronger social solidarity. The eco-brick program successfully encouraged residents to manage plastic waste more effectively. In addition, the August 17 carnival strengthened people's pride in local culture. Although this program has had a positive impact, challenges such as sustainability of assistance and resource constraints still need to be considered to ensure long-term impact.

Keywords: Ecobricks, Cultural Identity, Environmental Awareness, Community Service, Community Empowerment.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu upaya nyata dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa UIN Bandung Kelompok 26 berkesempatan untuk terjun langsung ke masyarakat Baleendah, Kabupaten Bandung dengan fokus pada pemberdayaan dan pengembangan potensi lokal.

Dalam rangkaian kegiatan KKN ini, Kelompok 26 melaksanakan berbagai program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat. Program kerja bakti diinisiasi untuk memberdayakan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, semestara sosialisasi ecobrick diperkenalkan sebagai metode pengelolaan sampah plastik yang inovatif dan berkelanjutan. Selain itu, dilakukan pemetaan sosial guna memperoleh pemahaman mendalam tentang struktur sosial dan kebutuhan masyarakat setempat.

Puncak dari kegiatan ini adalah partisipasi dalam karnaval 17 Agustus, yang bukan hanya sebagai bentuk perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya lokal dan memupuk semangat kebersamaan.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, KKN Sisdamas UIN Bandung Kelompok 26 bertujuan untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Baleendah, serta mendorong kemandirian dan keberdayaan masyarakat dalam mengatasi berbagai tantangan sosial dan lingkungan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan oleh Kelompok 26 KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Baleendah melibatkan beberapa tahapan strategis yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Metode ini mencakup identifikasi kebutuhan masyarakat, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Tahap pertama dalam metode pengabdian ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat Baleendah. Identifikasi dilakukan melalui pemetaan sosial, diskusi dengan tokoh masyarakat setempat, dan karang taruna. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat seperti pengelolaan sampah, kesadaran lingkungan, dan potensi budaya lokal yang dapat dikembangkan.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, Kelompok 26 menyusun program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Baleendah. Program yang direncanakan, mencakup kegiatan kerja bakti, sosialisasi ecobrick, pemetaan sosial, dan karnaval 17 Agustus. Setiap kegiatan dirancang untuk memberdayakan masyarakat dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif, dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapannya :

- **Kerja Bakti** : Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan warga dalam membersihkan lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan membersihkan lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan.
- **Sosialisasi Ecobrick** : Mahasiswa melakukan sosialisasi mengenai konsep ecobrick sebagai solusi pengelolaan sampah plastik. Warga diberikan pelatihan tentang cara membuat ecobrick dan manfaatnya bagi lingkungan.
- **Pemetaan Sosial** : Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur sosial dan potensi yang ada di masyarakat. Pemetaan dilakukan dengan partisipasi aktif dari warga untuk memastikan data yang akurat dan relevan.
- **Karnaval 17 Agustus** : Kegiatan ini merupakan puncak dari rangkaian program, yang melibatkan seluruh masyarakat dalam perayaan Hari Kemerdekaan. Karnaval ini tidak hanya sebagai bentuk perayaan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya dan semangat kebersamaan.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi untuk menilai dampak dari program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok bersama masyarakat dan pengurus desa untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan peluang perbaikan. Tindak lanjut dari hasil evaluasi ini adalah penyusunan rekomendasi untuk program pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas Kelompok 26 UIN Sunan Gunung Djati di RW 15 Kelurahan Baleendah dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Berikut adalah rincian pelaksanaan setiap program:

1. Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti diadakan secara rutin, melibatkan warga setempat untuk membersihkan lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Warga berkolaborasi dengan mahasiswa dalam kegiatan ini, sehingga terjalin hubungan yang lebih akrab dan rasa kebersamaan.

2. Sosialisasi Ecobrick

Mahasiswa melakukan sosialisasi tentang konsep ecobrick sebagai metode inovatif untuk mengelola sampah plastik. Pelatihan diberikan kepada warga mengenai cara membuat ecobrick, termasuk pengumpulan dan pengolahan sampah plastik menjadi ecobrick. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat mengelola sampah plastik secara efektif dan berkelanjutan.

3. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan warga untuk mengidentifikasi struktur sosial dan potensi yang ada di masyarakat. Kegiatan ini mencakup pengumpulan data melalui wawancara dan diskusi kelompok, untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pemetaan digunakan sebagai dasar untuk merencanakan program-program yang lebih tepat sasaran di masa depan.

4. Karnaval 17 Agustus

Karnaval diadakan sebagai puncak kegiatan KKN dan melibatkan seluruh masyarakat dalam perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk perayaan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya lokal dan memupuk semangat kebersamaan di antara warga. Masyarakat terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti pawai, pertunjukan seni, dan lomba-lomba yang mengangkat budaya lokal.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelaksanaan kegiatan, evaluasi dilakukan untuk menilai dampak dari program yang telah dilaksanakan. Diskusi kelompok dilakukan bersama masyarakat dan pengurus desa untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan yang dihadapi, dan peluang perbaikan. Tindak lanjut dari hasil evaluasi ini adalah penyusunan rekomendasi untuk program pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

Dengan pelaksanaan yang melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan hasil dari program ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Baleendah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan KKN Sisdamas ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat memiliki dampak yang nyata dan berkelanjutan. Masyarakat Baleendah tidak hanya menjadi penerima manfaat pasif dari program-program yang dilaksanakan, tetapi juga berperan aktif dalam pelaksanaan dan tindak lanjut kegiatan tersebut. Keterlibatan ini penting untuk memastikan keberlanjutan dari dampak positif yang telah dicapai.

Selain itu, program sosialisasi ecobrick dan pemetaan sosial menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan dan pemanfaatan potensi lokal dapat menjadi pilar penting dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan melibatkan warga dalam kegiatan yang relevan dengan kebutuhan mereka, program KKN mampu menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program serupa di masa mendatang, seperti perlunya pendampingan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan program dan keterbatasan sumber daya yang mungkin membatasi skala dampak. Rekomendasi untuk mengatasi tantangan ini termasuk peningkatan kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal dan pengembangan program yang lebih terstruktur untuk pengelolaan sumber daya lokal.

E. PENUTUP

Pelaksanaan KKN Sisdamas oleh Kelompok 26 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di RW 15 Kelurahan Baleendah menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi aktif terbukti mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Melalui kegiatan seperti kerja bakti, sosialisasi ecobrick, pemetaan sosial, dan karnaval 17 Agustus, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan identitas budaya lokal semakin meningkat. Meskipun demikian, keberlanjutan program memerlukan pendampingan lebih lanjut dan kolaborasi eksternal untuk mengatasi tantangan sumber daya dan memastikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan di masa mendatang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, terutama kepada masyarakat RW 15

Kelurahan Baleendah yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh terhadap setiap kegiatan. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses KKN ini. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan mendorong kemandirian masyarakat dalam mengatasi tantangan yang dihadapi.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, Budi, dan Rahmi Mardiyani. "Ecobrick sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2017): 105-114.
- Sastrosasmito, Gunawan. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan." *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan* 11, no. 1 (2019): 45-57.
- Rukmana, Denny. "Pendidikan Lingkungan Melalui Program Ecobrick." *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan* 5, no. 1 (2020): 78-85.
- Kurniawan, Arief. "Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah." *Jurnal Sosiologi dan Masyarakat* 10, no. 2 (2021): 120-130.
- Prabowo, Andi. "Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 3 (2022): 190-200.
- Susanto, Heru. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Lingkungan." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 12, no. 1 (2021): 55-67.
- Handayani, Ratna. "Inovasi Ecobrick dalam Pengelolaan Sampah di Komunitas." *Jurnal Ekologi dan Lingkungan* 8, no. 2 (2020): 95-104.
- Rahmawati, Siti. "Pendekatan Partisipatif dalam Program Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 1 (2019): 30-42.
- Yulianto, Budi, dan Nani Kurnia. "Peran Karnaval Budaya dalam Meningkatkan Identitas Lokal." *Jurnal Budaya dan Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 210-220.
- Setiawan, Agus. "Partisipasi Masyarakat dalam Program KKN: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Sosial dan Pembangunan* 9, no. 2 (2023): 150-160.

